

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

B. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII-B SMP Negeri 47 Bandung tentang Penerapan metode sosiodrama untuk meningkatkan *civic skill* peserta didik. Penelitian yang terdiri dari siklus ke-1 siklus ke-2 ini, secara garis besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

2. Simpulan Umum

Penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran PKn di kelas VII-B SMP Negeri 47 Bandung telah mampu meningkatkan *civic skill* peserta didik. Penerapan metode sosiodrama dengan merencanakan proses pembelajaran dan meminta peserta didik untuk membuat sebuah drama sosial atau sosiodrama dan menampilkannya terbukti dapat meningkatkan *civic skill* peserta didik. Warga negara yang baik adalah warga negara yang memiliki keterampilan sebagai warga negara atau bisa kita sebut dengan *civic skill*. *Civic Skill* meliputi keterampilan intelektual (*intellectual skills*) dan keterampilan berpartisipasi (*participatory skills*) yang hubungan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Warga negara yang baik adalah warga negara yang memiliki keterampilan intelektual (*intellectual skills*) yaitu warga negara yang memiliki pengetahuan sebagai warga negara dalam konteks berbangsa dan bernegara dan warga negara yang memiliki keterampilan berpartisipasi (*participatory skills*) yaitu warga negara yang ikut berperan dalam memajukan negaranya dengan partisipasi aktif. Dengan demikian penerapan sosiodrama dapat membantu meningkatkan *civic skill* peserta didik. Dalam penerapan sosiodrama ini ditemukan beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan penelitian ini sendiri, mengingat penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas maka kendala tidak jauh berasal dari peserta didik, peneliti dan faktor lain sebagai pendukung penelitian. Kendala tersebut jika tidak diatasi dapat mengganggu pelaksanaan penelitian maka hal yang harus dilakukan adalah

Jeane Fitri Aryani, 2018

PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN CIVIC SKILL PESERTA DIDIK : Penelitian Tindakan di Kelas VII-B SMP Negeri 47 Bandung Tahun 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengatasi kendala tersebut agar tidak ada halangan dalam penelitian ini. Peneliti dapat mengatasi kendala yang hadir dalam penelitian ini tidak lepas dari peran peserta didik yang ikut membantu dan bekerja sama dengan peneliti. Solusi yang ditawarkan oleh peneliti kepada peserta didik dalam menyelesaikan kendala yang ada berupa masukan, motivasi, dan dorongan kepada peserta didik untuk belajar mengatasi masalah yang ada dihadapannya. Peneliti juga berusaha untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada dirinya dengan cara memperbaiki komponen-komponen pembelajaran yang ada.

3. Simpulan Khusus

Disamping adanya simpulan umum dalam penelitian ini, terdapat juga simpulan khusus diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan disusun bersama oleh peneliti dan guru mitra, peneliti berperan sebagai pendidik dan guru mitra berperan sebagai observer. Dalam penelitian ini perencanaan dilakukan dengan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menentukan kapan waktu pelaksanaan tindakan siklus. Peneliti juga sudah berdiskusi dengan guru mitra tentang materi yang akan digunakan pada penelitian ini dan tema yang akan digunakan dalam sosiodrama peserta didik. Pelaksanaan siklus pertama pada tanggal 29 September hingga 13 Oktober 2016 dimulai pada jam pelajaran ke-1 hingga jam ke-3 pada pukul 07.00 sampai dengan 09.15. dengan memusatkan pada pemberian materi dan penjelasan tugas pelaksanaan sosiodrama, dan pembagian kelompok sesuai tema. Pelaksanaan siklus ke-2 pada 20 Oktober hingga 3 November 2016 berjalan dengan baik, dan memusatkan pembelajaran pada penampilan dan penilaian sosiodrama peserta didik.
- b. Pelaksanaan pada setiap siklusnya memiliki langkah dan sistematika yang bertahap, karena pembelajaran disini dilakukan dari titik terendah dimana peserta didik belum sama sekali meraba materi dan mengetahui bagaimana dan apa itu sosiodrama secara detail. Pertemuan pertama dipusatkan pada pemberian materi dan tugas sosiodrama kepada peserta didik, peneliti

Jeane Fitri Aryani, 2018

PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN CIVIC SKILL PESERTA DIDIK : Penelitian Tindakan di Kelas VII-B SMP Negeri 47 Bandung Tahun 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berharap peserta didik dapat memahami materi tentang Kepatuhan terhadap norma dan mengerti tugas membuat sebuah sosiodrama yang diberikan kepada mereka. Pelaksanaan siklus ke-1 mengalami sedikit hambatan, karena peserta didik belum menyelesaikan tugas sosiodrama atau ada juga yang belum siap karena waktu yang dimiliki mereka sedikit. Maka pada pelaksanaan tindakan siklus ke-2 ini lebih memusatkan pada perbaikan kekurangan dan memberi peserta didik ruang untuk menyampaikan masalah atau kendala yang mereka miliki, serta menyampaikan materi yang belum selesai. Peserta didik berjanji akan menyiapkan dengan sungguh-sungguh dan bisa tampil pada minggu terakhir siklus ke-2.

- c. Penerapan sosiodrama pada pembelajaran PKn di kelas VII-B SMP Negeri 47 Bandung dengan tujuan meningkatkan *civic skill* peserta didik berjalan dengan lancar. *Civic skill* peserta didik meningkat dan mengalami perbaikan disetiap siklusnya. Dari mulai pengetahuan yang dimiliki peserta didik, percaya diri dalam memberikan pendapat atau ketika bertanya, sopan santun yang digunakan di kelas dan di luar kelas, kedisiplinan, dan tanggungjawab atas dirinya dan tugas yang diberikan pada mereka. Peningkatan *civic skill* ini juga didukung dengan keadaan kelas yang kondusif, dan rencana pembelajaran yang menunjang dalam pelaksanaan penelitian ini. Setelah dilakukan penerapan sosiodrama dalam pembelajaran PKn, pembelajaran PKn pun menjadi semakin berwarna dimana peserta didik, karena sebelumnya pembelajaran PKn yang terkenal dengan membaca dan menghafal ternyata bisa disajikan dengan metode sosiodrama yang membuat peserta didik jadi mudah mencerna pembelajaran karena pembelajaran dipusatkan pada peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dan guru mitra serta peneliti dan peserta didik.
- d. Kendala yang dihadapi peneliti selama masa penelitian sangatlah beragam, kendala ini berasal dari peserta didik, peneliti sendiri, dan faktor lain yang

mendukung proses pembelajaran. Pada siklus ke-1 kendala yang dihadapi adalah kurang percaya diri sehingga peneliti gugup ketika berada ditengah-tengah peserta didik, pada hal situasi kelas sudah sangat mendukung dan peserta didik sudah sangat antusias pada pembelajaran yang diberikan oleh peneliti yang berperan sebagai pendidik pada penelitian. Kendala ke-2 yaitu tidak adanya infokus sebagai sarana prasarana yang mendukung di kelas VII-B SMP Negeri 47 Bandung, tidak adanya infokus sudah diketahui oleh peneliti ketika melakukan pra penelitian, maka peneliti menghindari pembelajaran yang harus memanfaatkan infokus. Pada pelaksanaan pertemuan terakhir siklus ke-1 kendala yang ditemui adalah peserta didik yang belum siap menampilkan sosiodrama mereka. Pada siklus ke-2 tidak ditemuakan kendala yang berat karena, pengelolaan tugas sudah baik dan peserta didik dapat menampilkan sosiodrama mereka. Kendala yang muncul adalah masalah waktu karena peserta didik membutuhkan waktu untuk berganti kostum pada saat penampilan sosiodrama.

C. Implikasi

Dari rumusan masalah yang didapatkan, maka implikasi yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Civic Skill Peserta Didik

Dari awal pra penelitian dapat dikatakan bahwa penelitian dapat berjalan dengan baik karena saat pra penelitian peserta didik sudah dibekali dengan beberapa kegiatan yang menunjukkan kedisiplinan yang harus dimiliki peserta didik. Pemahaman yang sama terlihat karena guru mitra adalah orang sangat idealis dan pragmatis, karenanya di SMP Negeri 47 Bandung memiliki kebiasaan yang sangat baik yaitu dengan membacakan salam kebangsaan setiap masuk kelas. Peserta didik juga harus menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lagu wajib nasional lainnya. Dengan pemahaman yang sama ini maka tidak ditemukan kesulitan untuk peneliti merencanakan penerapan metode sosiodrama

Jeane Fitri Aryani, 2018

PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN CIVIC SKILL PESERTA DIDIK : Penelitian Tindakan di Kelas VII-B SMP Negeri 47 Bandung Tahun 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk meningkatkan *civic skill* peserta didik. Dalam masa perencanaan peran guru mitra sangat membantu karena guru mitra sangat terbuka untuk hal-hal baru.

2. Pelaksanaan Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Civic Skill Peserta Didik

Pelaksanaan penerapan sosiodrama di SMP Negeri 47 Bandung, berjalan dengan baik. Pelaksanaan dapat terwujud karena adanya kerja sama antara peneliti, guru mitra, dan peserta didik. Dalam pelaksanaan sosiodrama ini peneliti menemukan beberapa kendala dan banyak juga mendapatkan bantuan. Hal yang dipelajari dari penelitian ini adalah pelaksanaan dalam penelitian mana pun pastinya harus memanfaatkan segala sumber yang ada dan penelitian harus dilakukan dengan efektif dan efisien.

3. Perkembangan Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Civic Skill Peserta Didik

Perkembangan *Civic Skill* peserta didik meningkat sesuai dengan harapan peneliti. Peserta didik membuat kemajuan yang sangat berarti disetiap tahap penelitian. Hal ini sangat terlihat dari hasil yang didapat pada pelaksanaan tindakan siklus ke-1 dan pelaksanaan tindakan siklus ke-2. Hal yang digaris bawahi di sini adalah perkembangan sekecil apapun sangat berarti dan memerlukan pengawasan dari pendidik. Peserta didik dapat berkembang jika diarahkan dengan baik dan diberikan dorongan yang tepat agar peserta didik dapat tumbuh dengan percaya diri. Kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik mendorong perkembangan *civic skill* peserta didik.

4. Kendala dan upaya Penerapan Metode Sosiodrama Untuk Meningkatkan Civic Skill Peserta Didik

Kendala yang didapatkan selama penerapan metode sosiodrama sangat beragam mulai dari tidak adanya infocus untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas, kesiapan peneliti sendiri yang berperan sebagai pendidik dalam penelitian ini, dan yang sangat penting adalah masalah waktu serta pengawasan peserta didik oleh pendidik. Untuk mengatasi permasalahan yang didapatkan tentunya peneliti harus mengetahui dimana titik lemah yang terdapat pada penelitiannya. Peneliti

Jeane Fitri Aryani, 2018

PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN CIVIC SKILL PESERTA DIDIK : Penelitian Tindakan di Kelas VII-B SMP Negeri 47 Bandung Tahun 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menganalisis kekurangan terdapat pada pengawasan atau monitoring terhadap peserta didik, peserta didik membutuhkan pengawasan sehingga peserta didik dapat diarahkan dengan baik. Peneliti menanggapi dengan melayani keluhan kesah peserta didik dan mendiskusikan cara penyelesaiannya bersama-sama.

D. Rekomendasi

Sebagai hasil dari penelitian dan pertimbangan secara teoritis, maka beberapa yang dapat menjadi bahan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Sebagai pendidik bukan hal penting memberikan ilmu terhadap manusia lain yang menjadi anak didiknya. Hal mulia yang dilakukannya sebagai pendidik setiap harinya adalah pekerjaan yang sangat sulit, karena disaat yang bersamaan bukan ilmu saja yang diberikan pada peserta didik, pendidik juga mentransfer nilai-nilai yang penting bagi hidup peserta didik, nilai-nilai yang menjadikan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang mampu membawa bangsa Indonesia mencapai tujuannya. Maka peserta didik harus dibekali keterampilan yang bisa menjadikan mereka sebagai warga negara yang baik. Pada era ini, pembelajaran PKn yang diberikan oleh pendidik harus mampu meningkatkan keterampilan peserta didik sebagai warga negara yang baik. Melalui metode sosiodrama dalam pembelajaran PKn yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam usaha meningkatkan *civic skill* peserta didik Pembelajaran menggunakan metode sosiodrama juga dapat melatih kemampuan kritis peserta didik dan pendidik dengan memperhatikan penampilan peserta didik membuat pendidik lebih memahami apa yang ada dalam pikiran peserta didik. Metode ini diharapkan dapat diterapkan di kelas-kelas lainnya sehingga membawa perubahan sudut pandang dan meningkatkan kualitas pembelajaran PKn agar perbaikan terjadi bukan hanya dikelas penelitian saja. Pendidik juga diharapkan menggunakan media dan metode lain yang lebih inovatif yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran PKn. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan pola pikir dan pola belajar yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Keberhasilan pendidik

Jeane Fitri Aryani, 2018

PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN CIVIC SKILL PESERTA DIDIK : Penelitian Tindakan di Kelas VII-B SMP Negeri 47 Bandung Tahun 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diukur dari keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dalam sebuah pembelajaran tidak hanya diukur dari pencapaian intelektualnya saja namun ada pencapaian lain yang harus dicapai juga. Salah satu pencapaian pembelajaran dalam PKn adalah peningkatan *civic skill*, maka peneliti harus bisa meningkatkan *civic skill* peserta didik untuk bekal menjadi warga negara yang baik.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik telah memperlihatkan peningkatan *civic skill* mereka dengan baik salah satunya melalui metode pembelajaran sosiodrama, diharapkan peserta didik dapat mengasah keterampilan mereka sebagai warga negara muda yang memiliki pemikiran kritis. Peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih baik.

3. Bagi Departemen

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui metode Sosiodrama. Diharapkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang terus dibelajarkan kepada calon Pendidik di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan terus berkembang mengingat semakin banyaknya tantangan dalam perkembangan bangsa dan Negara. Hal ini tentu menjadi pekerjaan rumah yang tak kunjung selesai bagi Almamater untuk tetap menjaga mutu dan kepercayaan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, jujur, bertanggung jawab, cerdas, terampil, dan kreatif.

4. Bagi Sekolah

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal, sekolah diharapkan dapat mendukung pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran PKn di ruang kelas. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran PKn di ruang kelas, agar pembelajaran menjadi berkualitas dan memudahkan dalam pembelajaran PKn. Dukungan lainnya adalah pemberian ruang bagi pendidik untuk melakukan eksperimen dan melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media, metode dan sumber belajar.

Jeane Fitri Aryani, 2018

PENERAPAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN CIVIC SKILL PESERTA DIDIK : Penelitian Tindakan di Kelas VII-B SMP Negeri 47 Bandung Tahun 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan *civic skill* peserta didik dalam pembelajaran PKn. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan. Maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa yang menggunakan variabel yang berbeda dengan kajian atau kasus yang dibahas dalam penelitian ini dan menggunakan metode yang berbeda, misalnya melalui *quasi experiment*.